



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 133/Kpts/SR.120/3/2004

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA DALAM PALU (DPU)  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa DPU mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa varietas DPU mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas kopra per Ha, tahan terhadap *phytophthora* dan telah berkembang luas di Propinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Aceh, Lampung dan Jawa Barat;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa varietas DPU sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi daya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-1/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-1/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/1/2004 tanggal 14 Januari 2004;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 03/BBN-II/1/2004 tanggal 19 Januari 2004.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
KESATU

: Melepas varietas kelapa DPU sebagai varietas Unggul.

KEDUA

: Deskripsi varietas kelapa DPU seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Maret 2004



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Balai Penelitian Kelapa Manado.



Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 133/Kpts/SR.120/3/2004  
Tanggal : 1 Maret 2004

### DESKRIPSI KELAPA DALAM PALU (DPU)

|                                   |                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| * Asal                            | : Desa Bangga Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah                                                                                                     |
| * Silsilah                        | : Seleksi dari populasi kelapa DPU di Bangga                                                                                                          |
| * Umur mulai berbuah              | : 5 tahun                                                                                                                                             |
| * Umur mulai panen                | : 6 tahun                                                                                                                                             |
| * Panjang pada 11 bekas daun (cm) | : 125                                                                                                                                                 |
| * Jumlah tandan buah/tahun        | : 12-13                                                                                                                                               |
| * Warna tandan buah               | : Hijau                                                                                                                                               |
| * Warna petiole                   | : Hijau, hijau kekuningan                                                                                                                             |
| * Warna buah                      | : Hijau kekuningan, hijau, merah kecoklatan                                                                                                           |
| * Bentuk buah                     | : Bulat, elips                                                                                                                                        |
| * Bentuk buah tanpa sabut         | : Bulat dasar rata                                                                                                                                    |
| * Ukuran buah                     | : Besar                                                                                                                                               |
| * Buah/kg kopra (butir)           | : 4                                                                                                                                                   |
| * Buah/tandan (butir)             | : 6                                                                                                                                                   |
| * Buah/pohon (butir)              | : 75                                                                                                                                                  |
| * Buah/ha (butir)                 | : 10725                                                                                                                                               |
| * Kopra/pohon (kg)                | : 20                                                                                                                                                  |
| * Kopra/hektar/tahun (ton)*       | : 2.8                                                                                                                                                 |
| * Kopra minyak (%)                | : 69.28                                                                                                                                               |
| * Ketahanan terhadap penyakit     | : Tahan terhadap <i>Phytophthora</i>                                                                                                                  |
| * Toleransi terhadap kekeringan   | : Agak toleran terhadap kemarau panjang                                                                                                               |
| * Daerah pengembangan             | : Lahan kering iklim basah (curah hujan < 1.500 mm/thn).                                                                                              |
| * Peneliti                        | : Elsie T. Tenda, H. Novarianto, H. Tampake, Miftahorrahman, Rusthamrin H. Akuba, H. T. Luntungan, Tine Rompas, Zainal Mahmud, dan Jeanette Kumaunang |

Keterangan : \*) jumlah pohon per hektar : 143 pohon

